

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang dapat dinalar manusia. Empiris kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dipakai. Sedangkan Sistematis artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Jadi metode ilmiah merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan dengan cara sistematis yang dapat di amati dengan panca indra dan di nalar manusia.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi yang telah ditentukan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.² Lokasi yang telah peneliti tentukan adalah di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 2

² Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebar oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari profil MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, jurnal penelitian, buku serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 5.

⁴ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 37.

⁷ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 91.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di MA Hasan Kafrawi tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 55 siswa dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI	17	38	55

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Sedangkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰ Teknik sampel ini, peneliti menggunakan sampling total/jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹¹ Sehingga semua siswa kelas XI dengan jumlah 55 adalah responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Alat utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diajukan kepada peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Dalam kuesioner terdapat sejumlah pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2015, Hlm. 61.

⁹ *Ibid.*, hlm. 62.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 65.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 67.

Variabel-variabel dalam studi ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek tertentu. Skala *likert* yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan batasan-batasan, sebagai berikut:

1. Nilai 1 = sangat tidak setuju
2. Nilai 2 = tidak setuju
3. Nilai 3 = netral
4. Nilai 4 = setuju
5. Nilai 5 = sangat setuju¹²

E. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen (X), atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* (X).
2. Variabel Dependen (Y), atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan interpersonal (Y).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Op.Cit.*, hlm. 93.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 2013, hlm. 161.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 39.

Gambar 3.1



Paradigma Penelitian

Dari bagian di atas terlihat adanya garis yang menghubungkan antara variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* dengan kecerdasan interpersonal dihubungkan dengan lambang *r* yang dapat diartikan dengan pengaruh X terhadap Y. Untuk mencari pengaruh X terhadap Y menggunakan regresi linear sederhana.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan istilah-istilah khusus yang tercantum dalam judul skripsi.¹⁵

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
Strategi pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i>	Strategi pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> adalah pembelajaran aktif yang	1. Pemilihan topik diskusi. 2. Pembagian kelompok kecil dari 4-8. 3. Penerimaan informasi dasar dari masing-masing	Mel Silberman, <i>101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif</i> , PT Indeks,	Likert

¹⁵ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Pustaka Setia, 2014, hlm. 108

	<p>didalamnya tugas berbeda diberikan kepada kelompok peserta didik. Kemudian setiap kelompok “mengajarkan” apa yang telah dipelajari kepada semua kelompok peserta.</p>	<p>topik/soal.</p> <p>4. Pembuatan presentasi tentang hal-hal yang penting tentang topik yang ditugaskan.</p> <p>5. Pemilihan juru bicara.</p> <p>6. Peserta didik mengajukan pertanyaan dan menyatakan pandangan.</p> <p>7. Juru bicara dan kelompoknya merespon pertanyaan dan pandangan.</p> <p>8. Saling menghargai pendapat dan pandangan orang lain.</p> <p>9. Mencatat pandangan dan pendapat dari kelompok lain.</p> <p>10. Membandingkan setiap pandangan</p>	<p>Jakarta Barat, 2010, hlm, 175-177.</p>	
--	--	--	---	--

		dari masing-masing kelompok.		
Kecerdasan interpersonal	Kecerdasan interpersonal merupakan keterampilan dalam membaca situasi, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli ketika teman mendapat musibah/ kecelakaan. 2. Nyaman berada ditengah keramaian. 3. Senang terlibat dalam kegiatan sosial. 4. Menjaga rahasia teman. 5. Belajar kelompok ketika mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang sulit. 6. Menyapa ketika bertemu orang tua/ guru/teman/kenalan. 7. Berbagi cerita dengan teman tentang keseharianmu. 8. Memiliki teman sekurang-kurangnya 3 orang. 9. Bermain bersama teman daripada 	Zaim Elmubarak, <i>Membumikan Pendidikan nilai</i> , Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 117.	Likert

		sendirian pada jam istirahat.		
		10. Mendengarkan dengan baik ketika seseorang berbicara.		
		11. Memberi kesempatan kepada orang lain untuk ambil bagian dalam perbincangan atau diskusi.		

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan statis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pembelajaran Fiqih MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2011, Hlm. 224.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

2. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁸ Dari cara menjawab, kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. kuesioner terbuka, merupakan pertanyaan yang memberi kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, merupakan pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.¹⁹

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden, seperti kelas dan jenis kelamin. Sedangkan pertanyaan yang digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden merupakan pertanyaan tertutup.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang pengaruh strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.²⁰ Metode ini digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada yang digunakan guru dalam mata pelajaran fiqih.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 177.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 195.

²⁰ Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 183.

Dokumen tersebut seperti profil madrasah, struktur organisasi, data guru, data peserta didik dan RPP yang digunakan guru dalam proses pembelajaran fiqih.

Semua teknik tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.²¹ Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.²² Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan (r korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Apabila harga r korelasi tersebut positif dan lebih besar dari nilai r tabel ($N = 55$ dari signifikan $5\% = 0,266$) maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.²³

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun criteria bahwa instrumen

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 13.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D., Op.Cit.*, hlm. 133.

²³ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 20.

itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁴

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²⁵

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 15

²⁵ *Ibid.*, hlm. 56-75

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁶

J. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus regresi sederhana untuk analisis uji hipotesis. Adapun langkah-langkah regresi sederhana adalah sebagai berikut:²⁷

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : Harga Y dan X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
- X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

²⁶*Ibid.*, hlm. 85

²⁷ Masrukin, *Statistik Inferensial, Op. Cit.*, hlm. 96-97

4. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut::

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

5. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$